

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *PRICE TO BOOK VALUE*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2016**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

MEGA LESTARI
1405161016

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Maret 2018, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : MEGA LESTARI
NPM : 1405161016
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**

Dinyatakan : (B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji II

(H. MUIS FAUZI KAMBE, SE, MM)

(DEDEK RIZKI AWAN GULTOM, SE, M.Si)

Pembimbing

(IRMA CHRISTIANA SE, MM)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh: an untuk mengetahui pengaruh *return on equity* dan *price to book value* terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

Nama : MEGA LESTARI
NPM : 1405161016
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : **PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2016**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

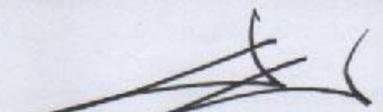
Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi


IRMA CHRISTIANA, SE, MM.

Diketahui / Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


H. JANURI, S.E., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MEGA LESTARI
NPM : 1405161016
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15/3/2018	Perhatikan sistematika penulisan Bab IV, perbaiki deskripsi data dan pembahasannya		
20/3/2018	Bab IV, perbaiki kesimpulan Perbaiki abstrak		
21/3/2018	Ace, siap selesai bimbingan lengkap sidang		

Medan, Maret 2018

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

IRMA CHRISTIANA, SE, MM.

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

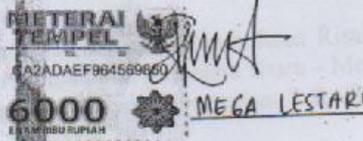
Nama : MEGA LESTARI
NPM : 1405161016
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 19 Januari 2018
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

MEGA LESTARI. NPM. 1405161016. Pengaruh *Return On Equity* dan *Price to Book Value* (PBV) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on equity* dan *price to book value* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 – 2016.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dan pengambilan data dengan menggunakan teknik dokumentasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling* Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis asumsi klasik, analisis regresi, uji t dan uji f, dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS Versi 17.0 (*Statistical Product and Service Solutions*).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. *Price to Book Value* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dan secara simultan menyatakan bahwa simultan menyatakan bahwa variabel independen *Return On Equity* dan *Price to Book Value* bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Kata Kunci : *Return On Equity, Price to Book Value, Return Saham*

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi Program Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh *Return On Equity* Dan *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan

skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Teristimewa terima kasih untuk Ayahanda Karjio dan Ibunda Supiatik tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III dan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku sekretaris Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Irma Christiana, SE.MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

8. Ibu Titin Farida, SE.M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti selama berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada teman- teman peneliti yang ada di kelas G Manajemen siang Universitas Sumatera Utara stambuk 2014.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala

pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr. Wb

Medan, April 2018

Penulis

Mega Lestari
NPM:1405161016

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis	10
1. <i>Return Saham</i>	10
a. Pengertian <i>Return Saham</i>	10
b. Manfaat dan Tujuan <i>Saham</i>	11
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i>	12
d. Pengukuran <i>Return Saham</i>	14
2. <i>Return On Equity</i>	15
a. Pengertian <i>Return On Equity</i>	15
b. Manfaat dan Tujuan <i>Return On Equity</i>	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	17
d. Pengukuran <i>Return On Equity</i>	19
3. <i>Price to Book Value</i>	20
a. Pengertian <i>Price to Book Value</i>	20
b. Manfaat <i>Price to Book Value</i>	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Price to Book Value</i>	21
d. Pengukuran <i>Price to Book Value</i>	23
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Defenisi Operasional Variabel	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31

F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Penelitian	38
2. Analisis data	38
a. Uji Asumsi Klasik	42
1) Uji Normalitas	43
2) Uji Multikolonieritas	44
3) Uji Heteroskedastisitas	45
4) Uji Autokorelasi	46
b. Regresi Linier Berganda.....	46
c. Koefisien Determinasi (R-square)	48
d. Pengujian Hipotesis	49
B. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data <i>Return Saham</i> pada perusahaan makanan dan minuman di BEI	3
Tabel I.2 Data <i>Return On Equity</i> pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.....	5
Tabel I.3 Data Price To Book Value pada perusahaan makanan dan minuman di BEI	6
Tabel III.1 Waktu Penelitian	30
Tabel IV.1 Hasil Uji Multikolonieritas	42
Tabel IV.2 Hasil Autokorelasi	44
Tabel IV.3 Hasil Regresi Linier Berganda	45
Tabel IV.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi	46
Tabel IV.5 Hasil Uji t	46
Tabel IV.6 Hasil Uji F	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1	Kerangka Konseptual..... 25
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas 41
Gambar IV.2	Histogram 41
Gambar IV.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas 43
Gambar IV.4	Kurva Uji t 48
Gambar IV.5	Kurva Uji t 49
Gambar IV.6	Kurva Uji F 51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan barang konsumsi adalah perusahaan yang menyediakan barang yang banyak digunakan oleh konsumen. Perusahaan barang konsumsi adalah salah satu sector yang membawa perusahaan barang konsumsi menjadi salah satu penyumbang nilai tumbuh yang dominan dan telah tumbuh pesat mengalahkan laju pertumbuhan sector pertanian dan pertambangan.

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia didukung oleh perkembangan pasar modal. Pasar modal dibentuk untuk menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan dalam sistem perekonomian negara. Pasar modal adalah pelengkap dalam sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan yang memberikan jasanya untuk menghubungkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) kepada pihak dalam sektor produktif yang membutuhkan dana. Investor akan mengharapkan keuntungan dari investasi yang telah dilakukan dan mempunyai hak dalam kepemilikan perusahaan tanpa harus terlibat langsung didalamnya, sebaliknya pihak perusahaan memperoleh alternatif sumber dana tanpa menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan.

Menariknya berinvestasi dalam pasar modal ini mendorong para investor untuk melakukan transaksi di pasar modal. Namun para investor tidak begitu saja melakukan pembelian saham sebelum melakukan penilaian dengan baik terhadap *emiten*. Investasi dalam bentuk saham merupakan investasi yang berisiko sehingga

menawarkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat keuntungan investasi lainnya yang kurang berisiko untuk menarik minat para investor. Karena itulah, investor membutuhkan berbagai informasi yang dapat dijadikan sebagai sinyal untuk menilai prospek perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Alasan memilih periode waktu dari tahun 2012-2016 karena belum diteliti pada penelitian-penelitian sebelumnya dan criteria sampel yang diteliti pada penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang akan diperoleh nantinya dapat mendekati hasil atau berbeda hasil dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Para investor terhadap investasinya adalah memperoleh tingkat pengembalian keuntungan sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. Keuntungan tersebut dapat berupa keuntungan modal ataupun dividen untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang. Keuntungan tersebut yang menjadi indikator untuk meningkatkan kemakmuran para investor, termasuk di dalamnya para pemegang saham. Investor sangat senang apabila mendapatkan keuntungan investasi yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu investor memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar perusahaan mendapatkan investasinya.

Menurut Samsul (2015, hal 389) keputusan untuk membeli atau tidak membeli saham juga bisa didasarkan pada kinerja saham. Selama ini metode yang dikenal dalam mengestimasi *return* saham dimasa depan adalah dengan

menggunakan rata-rata atas *return* masa lalu. Sebenarnya estimasi *return* masa depan dapat dilakukan dengan cara regresi sederhana. Mengukur *return* saham selisih dari harga investasi sekarang dengan harga investasi lalu dibagi dengan harga investasi lalu.

Menurut Hartono (2014, hal 19) *return* saham adalah dapat berupa *return*realisasian (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi. *Return* realisasian (*realized return*) merupakan *return* yang sudah terjadi, sedang *return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang.

Menurut Poernamawati (2008, hal 89) *Return* saham adalah penghasilan yang diperoleh selama selama periode investasi persejumlah dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham.Saham adalah tanda pernyataan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.Dari saham itu sendiri adalah selebar kertas yang menunjukkan bahwa pemiliknya mempunyai hak atas sebagian kekayaan dari perusahaan yang menerbitkannya.

Tabel I.1
Data *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman di BEI
Periode 2012-2016

No	Kode Emitten	Return Saham					Rata-rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AISA	1.18	0.32	0.46	-0.42	0.61	0.43
2	MYOR	0.40	0.52	-0.19	0.46	0.35	0.31
3	FAST	0.21	-0.31	0.10	-0.45	0.30	0.03
4	INDF	0.27	0.12	0.02	-0.23	0.53	0.14
5	STTP	0.52	0.48	0.86	0.05	0.06	0.39
6	ADES	0.90	0.04	-0.31	-0.26	-0.01	0.07
7	ICBP	0.50	0.31	0.28	0.02	0.27	0.28
RATA-RATA		0.57	0.21	0.17	-0.12	0.30	0.23

Sumber: IDX (Bursa Efek Indonesia)

Pada tabel I.1 nilai rata-rata *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman adalah sebesar 0.23. Apabila dilihat dari setiap tahunnya maka terdapat 3 tahun yang nilainya dibawah rata-rata yaitu tahun 2013 sebesar 0.21, tahun 2014 sebesar 0.17 dan tahun 2015 sebesar -0.12. Dan apabila dilihat dari permasing-masing perusahaan nya, dari 7 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 3 perusahaan yang *Return Saham* di bawah rata-rata, yaitu FAST sebesar -0.02, INDF sebesar 0.14 dan ADES sebesar 0.07.

Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara rata-rata mengalami kenaikan. Kenaikan *return* saham diduga disebabkan oleh adanya kenaikan harga saham. Dan kenaikan harga saham kemungkinan disebabkan oleh meningkatnya kinerja perusahaan yang bersangkutan.

Dalam suatu *Return Saham* tersebut investor dapat menyesuaikan dengan dana yang dimilikinya serta memberikan ukuran yang obyektif tentang nilai investasi pada perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal 196) Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada diberbagai laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut .

Menurut Sudana (2015, hal 25) *Return on Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan

menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Tabel I.2
Data Return On Equity pada perusahaan makanan dan minuman di BEI
Periode 2012-2016

No	Kode Emitten	<i>Return On Equity</i>					Rata-rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AISA	12.47	14.71	10.52	9.42	16.86	12.80
2	MYOR	24.27	26.87	9.99	24.07	15.99	20.24
3	FAST	20.80	14.2	12.74	9.42	14.11	14.25
4	INDF	14.00	8.90	12.48	8.60	11.98	11.19
5	STTP	12.87	16.49	15.10	18.41	14.90	15.55
6	ADES	39.87	21.02	10.49	10.00	14.55	19.19
7	ICBP	19.04	16.85	16.83	17.84	16.56	17.42
RATA-RATA		20.47	17.01	12.59	13.97	14.99	15.81

Sumber: IDX (Bursa Efek Indonesia)

Pada tabel I.2 nilai rata-rata *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman adalah sebesar 15,81. Apabila dilihat dari setiap tahunnya maka terdapat 3 tahun yang nilainya dibawah rata-rata yaitu tahun 2014 sebesar 12,59, tahun 2015 sebesar 13,97 dan tahun 2016 sebesar 14,99. Dan apabila dilihat dari permasing-masing perusahaan nya, dari 7 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 4 perusahaan yang nilai *Return On Equity* di bawah rata-rata, yaitu AISA sebesar 12,80, FAST sebesar 14,25, INDF sebesar 11,19 dan STTP sebesar 15,55.

Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata mengalami penurunan. Penurunan *Return On Equity* diduga disebabkan oleh penurunan laba

bersih setelah pajak yang diikuti penurunan total modal. penurunan laba bersih kemungkinan disebabkan oleh berkurangnya pendapatan serta meningkatnya beban operasional dan penurunan modal kemungkinan disebabkan oleh adanya sebagian dana yang diambil oleh pemegang saham.

Price to book value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan atau bisa juga digunakan untuk mengukur tingkat kemahalan dari suatu saham. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek suatu perusahaan, sehingga mengakibatkan harga saham dari perusahaan tersebut meningkat pula. Begitu juga sebaliknya jika *Price to Book Value* rendah akan berdampak pada rendahnya kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan yang berakibat pada turunnya permintaan saham dan selanjutnya berimbas pula dengan menurunnya harga saham dari perusahaan tersebut.

Menurut Sofyan (2010, hal 311), rasio ini menunjukkan perbandingan harga saham di pasar dengan nilai buku saham. *Price To Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Berikut ini adalah table Data *Price To Book Value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel I.3
Data Price To Book Value pada perusahaan makanan dan minuman di BEI
Periode 2012-2016

NO	Kode Emitten	Price to Book Value					Rata-Rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AISA	1.78	2.05	0.98	1.58	1.28	1.53
2	MYOR	5.90	4.74	5.25	6.38	6.87	5.83
3	FAST	3.44	3.61	2.06	2.70	2.61	2.88
4	INDF	1.51	1.45	1.05	1.55	1.55	1.42
5	STTP	2.93	4.80	3.92	3.82	3.82	3.86
6	ADES	4.46	2.8	1.82	1.64	1.73	2.49
7	ICBP	4.48	5.26	4.79	5.61	5.50	5.13
RATA-RATA		3.50	3.53	2.84	3.33	3.34	3.31

Sumber: IDX (Bursa Efek Indonesia)

Pada tabel I.3 nilai rata-rata *Price To Book Value* pada perusahaan makanan dan minuman adalah sebesar 3,31. Apabila dilihat dari setiap tahunnya maka terdapat 1 tahun yang nilainya dibawah rata-rata yaitu tahun 2014 sebesar 2,84 dan. Dan apabila dilihat dari permasing-masing perusahaan nya, dari 7 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 4 perusahaan yang nilai *Price To Book Value* di bawah rata-rata, yaitu AISA sebesar 1,53, FAST sebesar 2,88, INDF sebesar 1,42 dan ADES sebesar 2,49.

Hal ini menunjukkan bahwa *Price To Book Value* secara rata-rata mengalami penurunan. penurunan *Price To Book Value* diduga disebabkan oleh penurunan harga pasar perlembar saham perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Return On Equity* dan *Price To Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada diantaranya yaitu :

1. Adanya kenaikan pada *Return Saham* ditahun 2013 ke tahun 2014 tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Equity* pada tahun 2013 ke tahun 2014
2. Adanya kenaikan pada *Return Saham* ditahun 2013 ke tahun 2014 tidak diikuti dengan kenaikan *Price to Book Value* pada tahun 2013 ke tahun 2014.
3. *Return on Equity* perusahaan cenderung menurun setiap tahunnya

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diterangkan di atas, maka peneliti membatasi masalah variabel yang dikaji yaitu *Return On Equity* dan *Price To Book Value* serta, *Return Saham* yang terdapat pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai dengan 2016.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah Sebagai berikut:

- a. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return Saham* ?
- b. Apakah *Price To Book Value* berpengaruh terhadap *Return Saham*?
- c. Apakah *Return On Equity* dan *Price To Book Value* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return Saham*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Price To Book Value* terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Return Equity* dan *Price To Book Value* secara bersama-sama terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat :

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan referensi, serta dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian tentang keterkaitan antara *Return On Equity* dan *Price To Book Value* secara bersama-sama terhadap *Return Saham* yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini penulis diharapkan dapat mempraktekan teori yang diperoleh dan dapat mengaplikasikannya dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Return Saham

a. Pengertian *Return Saham*

Investor mempunyai berbagai tujuan dalam menanamkan modalnya di pasar modal yaitu salah satu tujuannya adalah memperoleh keuntungan atas investasi sahamnya berupa kenaikan harga saham atau dividen. Sesuai dengan tujuan dasar suatu perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan maka setiap kebijakan yang berhubungan dengan memaksimalkan harga saham selalu berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran baik untuk meningkatkan nilai perusahaan maupun untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya.

Menurut Hartono (2010, hal. 205) “return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi”.

Menurut Fahmi (2014, hal 323) “Saham adalah pertama, tanda bukti pernyataan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Kedua, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Ketiga, persediaan yang siap untuk dijual. *Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh investor dalam investasi saham. Lalu kinerja perusahaan dapat di ukur dengan *return* realisasi”.

Menurut Halim (2013, hal 43) “*Return* saham merupakan imbal yang diperoleh dari investasi. *Return* ini dibedakan menjadi dua ,pertama return yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis dan kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor di masa mendatang.

Investor akan memperoleh keuntungan dari pemilik saham atas suatu perusahaan berupa dividen dan *capital gain*. Dividen dan *capital gain* merupakan komponen yang dipakai dalam perhitungan *return* saham.

Menurut Hartono (2014, hal 19) “*Return* saham adalah dapat berupa *return* realisasian (*realized return*) dan *return* ekspektasian (*expected return*) yang belum terjadi. *Return* realisasian (*realized return*) merupakan *return* yang sudah terjadi, sedang *return* ekspektasian (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang”.

Keuntungan yang diperoleh dari saham dapat berupa keuntungan dari dividen dan *capital gain*. Lalu dividen adalah keuntungan yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham atas laba yang diperolehnya, sedangkan *capital gain* adalah selisih antara harga beli dengan harga jual saham.

Menurut Brigham & Houston (2012, hal 215) “*Return* saham terkandung positif dengan resiko, artinya semakin besar resiko yang ditanggung oleh pemegang saham, maka *return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena menginvestasikan dananya. Keuntungan tersebut dapat berupa deviden (*yield*) dan keuntungan dari selisih harga saham sekarang dengan periode sebelum (*capital gain*). *return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan”.

Jadi dapat disimpulkan dari teori diatas *return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan dari keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Maka *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi.

b. Manfaat dan Tujuan *Return Saham*

Investor yang melakukan pembelian saham, akan memiliki hak kepemilikan dalam perusahaan yang menerbitkannya. Banyak sedikitnya jumlah saham yang dibeli akan menentukan presentase kepemilikan dari investor tersebut. Semakin

besar jumlah saham yang dimiliki investor, maka semakin besar juga haknya atas perusahaan yang menerbitkannya surat berharga tersebut.

Menurut Fahmi (2014, hal. 86) manfaat return saham bagi pihak yang memilikinya akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima, yaitu:

- 1) Memperoleh *dividen* yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
- 2) Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal.
- 3) Memiliki hak suaras bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa).

Menurut Baridwan (2010, hal. 9) investasi dalam saham yang dikelompokkan sebagai investasi jangka panjang biasanya dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengawasi perusahaan lain.
- 2) Untuk memperoleh pendapatan yang tetap setiap periode.
- 3) Untuk membentuk suatu dana khusus.
- 4) Untuk menjamin konstinuitas suplai bahan baku.
- 5) Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham*

Informasi yang tersedia di pasar modal memiliki peranan yang penting untuk mempengaruhi segala macam bentuk transaksi perdagangan di pasar modal tersebut. Hal ini disebabkan karena para pelaku dipasar modal akan melakukan analisis lebih lanjut terhadap setiap pengumuman atau informasi yang masuk ke bursa efek. Informasi atau pengumuman yang diterbitkan oleh emiten akan mempengaruhi para calon investor dalam mengambil keputusan untuk memilih portopolio investasi yang efisien.

Menurut Jogiyanto (2010, hal 354) para pelaku pasar modal akan mengevaluasi setiap pengumuman yang diterbitkan oleh emiten, sehingga hal tersebut akan menyebabkan beberapa perubahan pada transaksi perdagangan saham. Misalnya adanya perubahan pada volume perdagangan saham, perubahan pada harga saham, proporsi kepemilikan dan lain-lain. Hal ini mengindikasikan bahwa pengumuman yang masuk kepasar memiliki kandungan informasi, sehingga direaksi oleh para pelaku pasar modal. Suatu pengumuman memiliki kandungan informasi jika pada saat transaksi perdagangan, terdapat perubahan terutama perubahan harga saham. Berubahnya harga saham akan mempengaruhi *return saham* yang semakin tinggi harga saham berarti semakin meningkat *return saham* yang diperoleh investor. Pergerakan berubahnya harga saham tersebut juga disebabkan karena kondisi dan situasi yang baik dalam lingkup perusahaan maupun diluar lingkup perusahaan.

Menurut Zulfikar (2016, hal 91) factor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham atau return saham dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal.

Factor internal diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumuman tentang pemasaran produksi, dan penjualan
- 2) Pengumuman pendanaan
- 3) Pengumuman badan direksi manajemen
- 4) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi
- 5) Pengumuman investasi
- 6) Pengumuman ketenagakerjaan
- 7) Pengumuman laporan keuangan perusahaan

Sedangkan factor eskternal yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dari deposito
- 2) Pengumuman hukum
- 3) Pengumuman industry sekuritas
- 4) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar

d. Pengukuran *Return Saham*

Return sebagai total laba dan rugi dari suatu investasi selama periode tertentu dihitung dengan cara membagi distribusi asset secara tunai selama satu periode ditambah dengan perubahan nilai investasi di awal periode.

Menurut Hartono (2014, hal 19) *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi. Rumus *return realisasian* dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = harga investasi sekarang pada periode t

P_{t-1} = harga investasi periode lalu pada periode t-1

Keuntungan investasi dalam saham terdiri dari deviden yang diterima ditambah (dikurangi) dengan “*capital gains (loss)*” (*Return on assets*), yaitu selisih antara harga saham pada saat ini dengan harga pada waktu pembelian.

Menurut Tandelilin (2010, hal 102) *return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukan. Adapun rumus yang mengukur *return* saham adalah sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t1}}{P_{t1}}$$

2. *Return On Equity*

a. Pengertian *Return On Equity*

Return On Equity adalah suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atau modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

Menurut Hani (2014, hal. 75) *Return On Equity* “menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba”.

Menurut Irham Fahmi (2016, hal. 82) menyatakan bahwa: “Rasio *Return On Equity (ROE)* disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa refrensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas”.

Menurut Kasmir (2012, hal. 204) menyatakan bahwa ”Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”.

Jadi *Return On Equity* merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. Dengan digunakan analisis *Return On Equity* tersebut maka nanti dengan memahami secara mendalam dapat memberikan gambaran tiga hal pokok yaitu:

1) Keuntungan atas komponen-komponen penjualan

Dengan dilakukannya analisa *Return On Equity*, maka nantinya akan sangat jelas diketahui gambaran tentang keuntungan yang diperoleh dari komponen-komponen penjualan. Dengan diketahuinya komponen-komponen penjualan yang dapat menghasilkan keuntungan bagi

perusahaan maka akan memudahkan pihak perusahaan untuk menganalisa lebih mendalam bagi komponen-komponen tersebut yang memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan keuntungan untuk perusahaan.

2) Efisiensi tentang pengolahan aktiva

Dengan digunakan analisa *Return On Equity* sebagai alat analisa kinerja keuangan perusahaan, maka nantinya analisa *Return On Equity* akan dapat menggambarkan bagaimana pengolahan atau aktiva perusahaan, dalam hal ini analisa *roe* akan mengefesiesikan pengelolaan aktiva perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

3) Utang yang dipakai untuk melaksanakan usaha

Dengan dilakukannya analisa *ROE*, maka nantinya akan diketahui seberapa besar utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai seluruh aktivitas usaha perusahaan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

b. Manfaat dan Tujuan *Return On Equity*

Kemampuan penggunaan asset perusahaan yang optimal akan menunjukkan produktivitas perusahaan yakni kemampuannya dalam mengembalikan dana investasi yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan bahwa *profitabilitas* perusahaan baik.

Manfaat profitabilitas (*Return On Equity*) menurut Kasmir (2012:197) secara umum adalah

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Manfaat lainnya.

Menurut Kasmir (2012:197) tujuan Profitabilitas (*Return On Equity*) secara umum adalah :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
- 7) Dan tujuan lainnya.

c. Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity*

Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi persentase yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin tinggi pengelolaan modal mendapatkan laba atas modal tersebut.

Menurut Hani (2015,hal. 120) menyatakan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi ROE adalah volume penjualan, struktur modal, dan struktur utang. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam

membelanjai kegiatan-kegiatan perusahaan akan memperoleh nilai ROE yang tinggi”.

Menurut Libby (2007, hal. 251) menyatakan bahwa faktor-faktor ini sering disebut pemicu laba atau penentu laba karena ketiga rasio tersebut menjelaskan tiga cara yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menaikkan *ROE*. Ketiga rasio tersebut yaitu:

- 1) Marjin Laba Bersih
- 2) Perputaran Aset
- 3) *Leverage* Keuangan

Berikut ini adalah penjelasan dari faktor-faktor diatas:

1) Marjin Laba Bersih

Marjin laba bersih adalah laba bersih/penjualan bersih. Rasio ini mengukur berapa banyak laba yang dihasilkan dari setiap dolar penjualan. Rasio ini dapat ditingkatkan dengan cara.

- a) Meningkatkan volume penjualan
- b) Meningkatkan harga jual
- c) Mengurangi biaya

2) Perputaran Aset

Rasio perputaran aset adalah penjualan bersih/rata-rata total aset. Rasio ini mengukur berapa banyak dolar penjualan yang dihasilkan oleh setiap dolar aset perusahaan. Rasio ini dapat ditingkatkan dengan cara:

- a) Meningkatkan volume penjualan.
- b) Menghentikan aset perusahaan yang tidak (kurang) produktif.

3) *Leverage* Keuangan

Leverage keuangan merupakan rata-rata total aset/rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio ini mengukur berapa banyak dolar aset yang digunakan untuk setiap dolar investasi pemegang saham. Rasio ini dapat ditingkatkan dengan cara:

- a) Menambah pinjaman
- b) Membeli kembali saham perusahaan yang beredar.

d. Pengukuran *Return On Equity*

Pengukuran untuk mencari *Return On Equity* dapat digunakan sebagai berikut:

Menurut Brigham dan Houston (2010, hal. 149) rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa; mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Merumuskan formula untuk menghitung pengembalian atas ekuitas biasa atau *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

Menurut Fahmi (2012 hal 98), rumus yang digunakan untuk mengukur *Return On Equity* (ROE) yaitu :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

3. *Price To Book value*

a. *Pengertian Price To Book value*

Price to Book Value (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya. Untuk membandingkannya, kedua perusahaan harus dari kelompok usaha yang memiliki sifat bisnis yang sama.

Menurut Sihombing (2008, hal 95) “*Price to Book Value* (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya”.

Menurut Tryfino (2009, hal 9), “*Price to Book Value* (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham”.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa *Price to Book Value* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai pasar.

b. *Manfaat Price to Book Value*

Menurut Trifano (2009, hal 147) *Price To Book Value* digunakan untuk untuk mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai oleh book valuenya.

Menurut Fidriyah (2007) alasan investor sering memakai rasio PBV dalam menganalisa investasi, antara lain karena nilai buku mempunyai nilai relatif stabil dan dapat dibandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya pada penilaian dengan metode nilai sekarang dapat menggunakan PBV sebagai

perbandingan. Alasan lain adalah karena apabila terdapat kesamaan standar akuntansi diantara perusahaan yang akan dianalisa, maka rasio PBV antara perusahaan yang satu dapat dibandingkan dengan perusahaan yang lain yang sejenisnya sebagai petunjuk adanya undervaluation/overvaluation.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Price to Book Value*

Menurut Brigham & Houston (2010, hal 8) menjelaskan bahwa jika harga saham yang dimiliki perusahaan tinggi maka mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan karena perusahaan dianggap mampu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Factor-faktor yang mempengaruhi *price to book value* sebagai berikut:

1. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk mendanai kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaan.

2. Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai deviden daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan.

3. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dalam pengalokasian dana kedalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan laba di masa yang akan datang.

4. Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan akhir tahun.

5. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan jumlah laba dari satu periode ke periode tertentu. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya.

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva.

Price To Book Value di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya

Sjahrial (2007, hal. 46) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Price To Book Value* yaitu:

1) Volume Saham

Banyaknya kuantitas saham akan mempengaruhi besarnya laba per lembar saham yang akan didapat oleh pemegang saham, karena semakin banyak saham perusahaan terdapat, maka semakin kecil laba per lembar saham yang akan didapat oleh pemegang saham dan sebaliknya, semakin sedikit saham suatu perusahaan, maka semakin besar pula laba per lembar saham yang akan didapat oleh pemegang saham.

2) Laba

Semakin tinggi laba perusahaan, maka akan semakin besar laba per lembar saham yang akan didapat oleh pemegang saham dan sebaliknya dengan catatan pertumbuhan laba tidak diiringi dengan pertumbuhan saham perusahaan.

3) Bunga dan Pajak

Semakin tinggi laba perusahaan, maka akan semakin besar bunga dan biaya pajak yang ditanggung perusahaan akan memperkecil laba

per saham yang akan di dapat oleh pemegang saham, karena pemegang saham hanya akan mendapatkan laba dari laba bersih, jika laba operasi perusahaan terlalu banyak dikurangi dengan beban bunga dan pajak akan menyebabkan laba bersih perusahaan akan semakin kecil, dan akhirnya laba per saham juga akan kecil.

d. Pengukuran *Price to Book Value*

Menurut Gitman & Zutter (2012, hal. 134) *Price To Book Value* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Market Price Per Share Common Stock}}{\text{Book Value Per Share Common Stock}}$$

Menurut Atmaja (2008, hal. 417) secara sistematis *price to book value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

1. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Return Saham*

Return on Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

Semakin tinggi nilai Return On Equity berarti menggambarkan perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Sehingga akan berdampak kepada naiknya saham perusahaan tersebut dikarenakan banyak para investor yang akan berinvestasi ke perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai Return On Equity berarti menggambarkan perusahaan tersebut tidak mampu menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Sehingga akan berdampak kepada manurunnya saham yang dimiliki perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 204) bahwa Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Karlina dan Widanaputra (2016) yang berjudul “Pengaruh Devidend Perb Share, Return On Equity, dan Price to Book Value pada Return Saham” yang menyatakan bahwa Return On Equity berpengaruh positif terhadap Return Saham.

2. Pengaruh *Price To Book Value* Terhadap *Return Saham*

Price to book value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan atau bisa juga digunakan untuk mengukur tingkat kemahalan dari suatu saham. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek suatu perusahaan, sehingga mengakibatkan harga saham dari perusahaan tersebut meningkat pula. Begitu juga sebaliknya jika PBV rendah akan berdampak pada rendahnya kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan yang berakibat pada turunnya permintaan saham dan selanjutnya berimbas pula dengan menurunnya harga saham dari perusahaan tersebut.

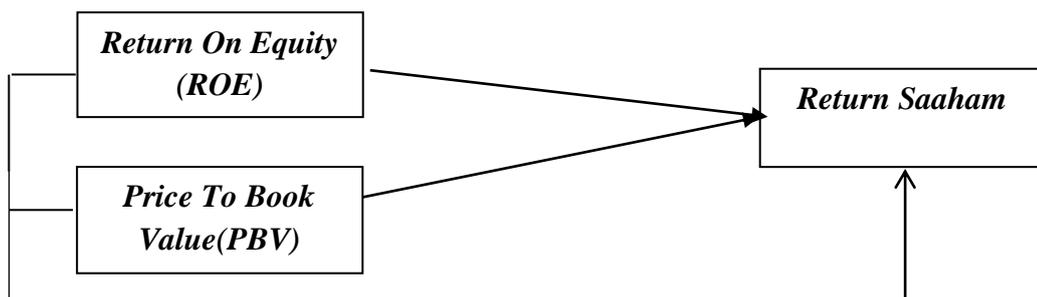
Menurut Gregorius (2008, hal. 95) *Price to Book Value* (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya.

Hasil peneliti terdahulu Akbar dan Herianingrum (2015) yang berjudul “Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*” yang mengatakan bahwa *Price To Book Value* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return Saham*.

3. Pengaruh *Return On Equity* dan *Price To Book Value* Secara Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan uraian sebelumnya, kedua variable bebas (*independent variable*) tersebut masing-masing memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* yang berperan sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Sehingga kerangka konseptual tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar II.I :Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Ada pengaruh *Price To Book Value* terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Ada pengaruh *Return On Equity* dan *Price To Book Value* secara bersama-sama terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiono (2008, hal.55) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Return On Equity* dan *Return saham* terhadap *Price To Book Value*. Jenis data penelitian ini berupa laporan data kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standart, dan bersifat mengukur.

B. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. *Return Saham* merupakan tingkat

pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor berupa *capital again* dan *yield* (Dividen) yang diperoleh dari hasil jual beli saham.

Menurut Hartono (2014, hal 19) dan Tandelilin (2010, hal 102) rumus untuk mencari return saham adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Saham} = \frac{\text{Harga saham sekarang} - \text{harga saham sebelumnya}}{\text{Harga saham sebelumnya}}$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Return On Equity*

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:204) *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

b. *Price to Book Value*

Price to Book Value adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Menurut Atmaja (2008, hal. 417) secara sistematis *price to book value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resmi bursa efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2017 dan diperkirakan akan selesai Maret 2018. Adapun jadwal penelitiannya sebagai berikut

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Jadwal Penelitian	Bulan/Minggu																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data				■																
2	Pengajuan Judul				■																
3	Pengumpulan Teori					■	■	■													
4	Penyusunan Proposal								■	■	■	■									
5	Bimbingan Proposal												■	■	■	■					
6	Seminar Proposal																			■	
6	Pengumpulan Data																			■	
8	Bimbingan Skripsi																		■	■	
9	Sidang Skripsi																			■	

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Juliandi Azuar, dkk (2014, hal 114) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi pada penelitian ini seluruh perusahaan manufaktur bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 16 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Juliandi Azuar, dkk (2014, hal 114), sedangkan sampel adalah wakil-wakil dari populasi.

Sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 perusahaan dan sampel data yang digunakan adalah sebanyak 35 sampel data perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode dari tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan – pertimbangan tertentu .

Adapun pertimbangan-pertimbangan itu antara lain :

- a. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) dari tahun 2012 sampai dengan 2016.
- b. Perusahaan yang laporan keuangannya tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun terakhir yakni pada tahun 2012-2016

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel III.2
Tabel Sampel Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	FAST	Fast Food Indonesi Tbk
4	ICPB	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INBP	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	STTP	Siantar Top Tbk

Sumber: IDX (Bursa Efek Indonesia)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengambilan data melalui situs resmi bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id yang berupa data silang (*cross section*) dengan objek penelitian 7 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan juga data runtut waktu (*time series*) dengan kurun waktu 5 tahun (2012 hingga 2016).

F. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode data kuantitatif yaitu metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang artinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan didalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan serta menguji apakah hipotesis

yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi adalah metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antar variabel bebas (X_1 - ROE) terhadap variabel terikat (Y - Return Saham) dan variabel bebas (X_2 - PBV) terhadap variabel terikat (Y -Return Saham). Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

(Juliandi, dkk, 2015 hal 157)

Keterangan :

Y = Return Saham

β = Angka arah koefisien regresi

X_1 = *Return On Equity*

X_2 = *Price to Book Value*

ε = *Standart error*

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian

ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, uji *heterokedastisitas*, dan uji *autokorelasi*. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Juliandi Azuar, dkk (2015, hal. 160).

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal. 160), cara lain menguji normalitas data adalah dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai Kolmogrov Smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) > $\alpha 0,05$).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Menurut Juliandi, dkk, (2015, hal. 161), Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5. Pendeteksian terhadap

Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflating Factor/VIF* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.
- b) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.

3) Uji Heterokedastisitas

Menurut Juliandi, dkk, (2015, hal. 161), Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*, dan jika varians berbeda disebut *heterokedastisitas*. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a) Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Menurut Juliandi, dkk, (2015, hal. 162), cara lain untuk menguji adalah dengan menggunakan uji *Glejser*, dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Kriteria penarikan kesimpulan : tidak terjadi heterokedastisitas jika nilai t dengan probabilitas $sig > 0,05$ (lihat pada output yakni pada tabel *Coefficients*).

4) Uji Autokorelasi

Menurut Juliandi, dkk, (2014, hal. 163-164), Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada period eke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

2. Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square adalah digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Nilai R-Square adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai R-Square semakin mendekati besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$\text{KD} = R^2 \times 100\%$$

Sumber : Sarwono (2007, hal. 17)

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi
R² : Nilai R-Square
100% : Persentase Kontribusi

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara persial atau simultan memiliki hubungan antara X1,X2 berpengaruh terhadap Y. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

a. Uji secara Simultan (Uji – F)

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama- sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis ke dua. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significane level* taraf nyata. 0,05 ($\alpha = 5\%$)

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)(n - k - 1)}$$

Sumber Sugiono (2016, hal.240)

Keterangan:

R = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel independen (bebas)

n = jumlah sampel

R² = koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

1) Bentuk psengujian :

H₀ : rs = 0, artinya tidak ada pengaruh antara *Return On Equity* dan *Price to Book ValueReturn Saham* terhadap *Return Saham*.

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara *Return On Equity* dan *Price to Book Value* terhadap *Return Saham*.

2) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika $-F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

b. Uji secara Parsial (Uji - t)

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Sciences*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signficane level tarafnya nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiono (2016, hal. 184)

Dimana:

r = Korelasi xy

n = Jumlah sampel

t = t hitung

1) Bentuk pengjian

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-k$

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung}$

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 s/d 2016. Penelitian ini melihat apakah *Return On Equity*, *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Adapun jumlah populasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 16 perusahaan. Kemudian yang memenuhi kriteria sampel secara keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 7 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam objek penelitian.

Tabel IV.1
Tabel Sampel Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 s/d 2016

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	FAST	Fast Food Indonesi Tbk
4	ICPB	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INBP	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	STTP	Siantar Top Tbk

Sumber: IDX (Bursa Efek Indonesia)

2. Analisis Data

Teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data adalah regresi linear berganda, menurut Juliandi (2015, hal 153) tujuan regresi linear berganda adalah untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas.

Sedangkan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Return Saham

β = Angka arah koefisien regresi

X_1 = *Return On Equity*

X_2 = *Price to Book Value*

ε = *Standart error*

Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau melihat histogram dari residunya. Data tersebut normal atau tidak dapat diuraikan, lebih lanjut adalah sebagai berikut:

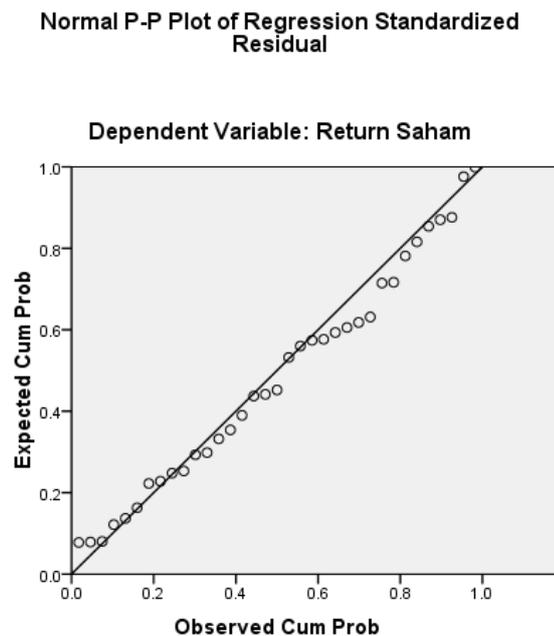
1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat Apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi

normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil transformasi data peneliti melakukan uji normalitas adalah dengan hasil sebagai berikut:

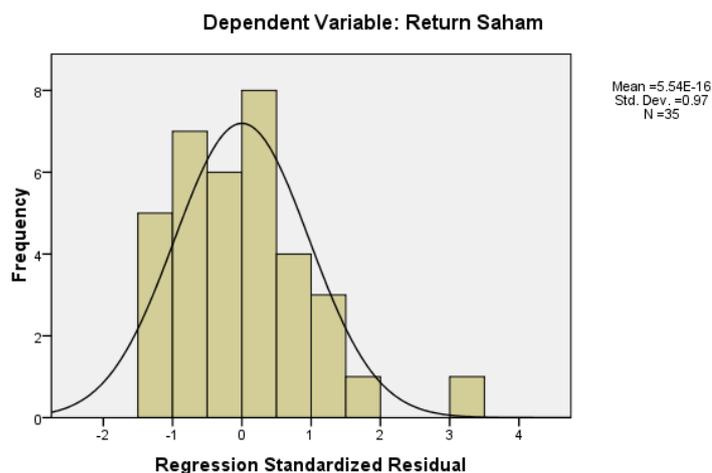
Gambar IV.1
Hasil Uji Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Hasil grafik normal *P-P Plot* yang terlihat pada gambar diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar IV.2
Histogram
Histogram



Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Pada gambar IV.2 diatas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal. Karena kurva memiliki kecendrungan yang tidak berimbang, baik pada sisi kiri maupun sisi kanan.

Salah satu uji statistika yang juga dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji Kolmogrov-smirnov. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau kedua berdistribusi normal atau tidak.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat atau tinggi antara variabel independen.

Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat nilai faktor inflasi *Varian Inflating Factor (VIF)* yang tidak melebihi 4 atau 5. Pendeteksian terhadap

Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor*(VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius
- 2) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas yang serius

Tabel VI.1
Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.221	.164		-1.353	.186		
Return On Equity	.033	.011	.538	2.960	.006	.715	1.398
Price to Book Value	-.022	.040	-.099	-.545	.590	.715	1.398

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

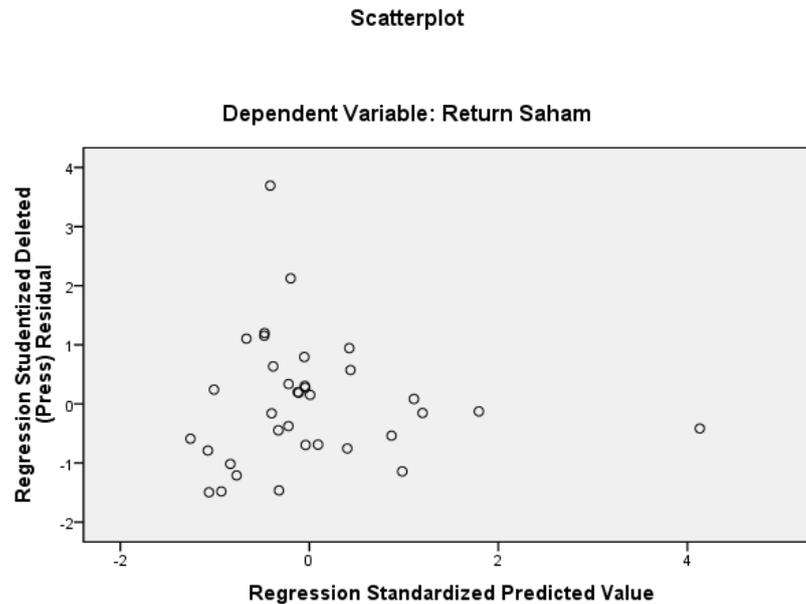
Dari tabel VI.3 dapat dilihat bahwa variabel *Return On Equity* memiliki nilai tolerance sebesar $0.715 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.398 < 5$. Variabel *Price to Book Value* memiliki nilai tolerance sebesar $0.715 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.398 < 5$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 5 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji Apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika

varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas.

Gambar IV.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan gambar IV.3 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode ke $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka

dinamakan ada problem autokolerasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Berikut ini merupakan hasil uji autokorelasi pada data yang telah diolah :

Tabel IV.2
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 ^a	.243	.195	.33806	1.860

a. Predictors: (Constant), Price to Book Value, Return On Equity

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai Durbin Watson (DW hitung) adalah sebesar 1.860. Berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh DW hitung berada diantara -2 sampai +2 , Sehingga kesimpulannya adalah tidak ada autokorelasi.

b. Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu *return on equity*, *price to book value* dan satu variabel dependen yaitu *return saham*.

Tabel IV.3
Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.221	.164		-1.353	.186		
Return On Equity	.033	.011	.538	2.960	.006	.715	1.398
Price to Book Value	-.022	.040	-.099	-.545	.590	.715	1.398

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Dari data diatas maka persamaan regresinya adalah:

$$\text{Constant} = -0.221$$

$$\text{Return On Equity (X1)} = 0.033$$

$$\text{Price to Book Value (X2)} = -0.022$$

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linearberganda

sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = -0.221 + 0.033X_1 - 0.022X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- 1) Konstanta sebesar -0.221, menunjukkan bahwa apabila semua variabel bebas *Return On Equity*, dan *Price to Book Value* diasumsikan bernilai nol, maka nilai *Return Saham* adalah sebesar -0.221.
- 2) Koefisien *Return On Equity* sebesar 0,033 dengan arah hubungannya positif menunjukkan apabila variabel *Return On Equity* meningkat sebesar 100%, maka *Return Saham* Meningkat sebesar 3.3 , dengan asumsi variabel independen bernilai nol.

- 3) Koefisien *Price to Book Value* sebesar -0,022 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan apabila variabel *Price to Book Value* meningkat sebesar 100%, maka *Return Saham* Menurun sebesar 1.8 , dengan asumsi variabel independen bernilai nol.

c. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel IV.4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 ^a	.243	.195	.33806	1.860

a. Predictors: (Constant), Price to Book Value, Return On Equity

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari adjusted R square sebesar 0.243 yang berarti 24.3% dan hal ini menyatakan bahwa *Return On Equity* dan *Price to Book Value* sebesar 24.3% untuk mempengaruhi variabel *Return Saham*. Sedangkan sisanya 75.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui Apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel IV.5
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.221	.164		-1.353	.186		
Return On Equity	.033	.011	.538	2.960	.006	.715	1.398
Price to Book Value	-.022	.040	-.099	-.545	.590	.715	1.398

a. Dependent Variable: Return Saham

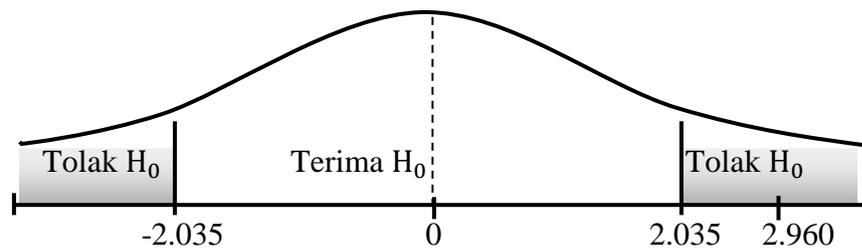
Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return Saham*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 35 - 2 = 33$ adalah 2.035. $t_{hitung} = 2.960$ dan $t_{tabel} = 2.035$.

Gambar IV.4
Kurva Uji t



H_0 diterima jika : $-t_{hitung} < -2.035$, atau $t_{hitung} < 2.035$ pada $\alpha = 5\%$

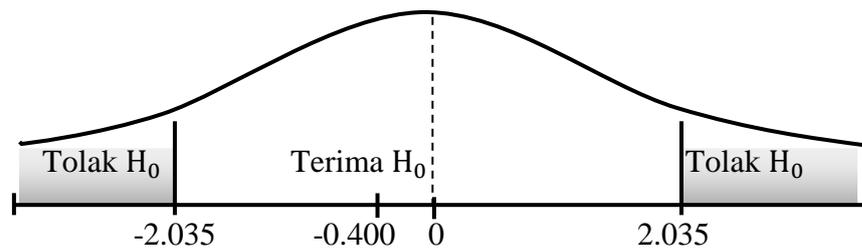
H_0 ditolak jika : $-t_{hitung} > -2.035$, atau $t_{hitung} > 2.035$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Equity* adalah 2.960 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.035. dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ dan nilai signifikan *Return On Equity* sebesar $0.006 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara *Return On Equity* terhadap *Return Saham*. Dengan kata lain *Return On Equity* mempengaruhi *Return Saham* secara langsung pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Price to Book Value* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return Saham*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 35 - 2 = 33$ adalah 2.035. $t_{hitung} = -0.545$ dan $t_{tabel} = 2.035$.

Gambar IV.5
Kurva Uji t



H_0 diterima jika : $-t_{hitung} < -2.035$, atau $t_{hitung} < 2.035$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $-t_{hitung} > -2.035$, atau $t_{hitung} > 2.035$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Price to Book Value* adalah -0.545 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.035. dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ dan nilai signifikan *Price to Book Value* sebesar $0.590 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatf dan tidak signifikan antara *Price to Book Value* terhadap *Return Saham*. Dengan kata lain *Price to Book Value* mempengaruhi *Return Saham* secara langsung pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Uji f (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 17 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 6
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.172	2	.586	5.128	.012 ^a
	Residual	3.657	32	.114		
	Total	4.829	34			

a. Predictors: (Constant), Price to Book Value, Return On Equity

b. Dependent Variable: Return Saham

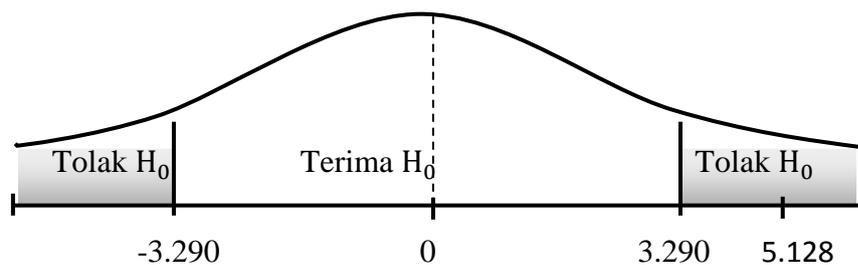
Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

$$f_{\text{tabel}} = 35 - 2 - 1 = 32$$

$$f_{\text{hitung}} = 5.128 \text{ dan } f_{\text{tabel}} = 3.290$$

Kriteria pengambilan keputusan :

Gambar IV.6
Kurva Uji f



H_0 diterima jika $-f_{\text{hitung}} < -3.290$, atau $f_{\text{hitung}} < 3.290$, untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $-f_{\text{hitung}} > -3.290$, atau $f_{\text{hitung}} > 3.290$, untuk $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 5.128 dengan tingkat signifikan sebesar 0.012. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3.290. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($5.128 > 3.290$)

artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* dan *Price to Book Value* secara bersama-sama ada pengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 s/d 2016.

B. Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Equity* adalah 2.960 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.035. dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih besar dari pada $-t_{tabel}$ $2.960 > 2.035$ dan nilai signifikan *Return On Equity* sebesar $0.006 > 0.05$ artinya H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return saham*.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai *Return On Equity* maka *Return* saham perusahaan akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya apabila *Return On Equity* menurun maka *Return Saham* perusahaan mengalami penurunan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 204) bahwa Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Latipah dan Sugiyono (2016) yang berjudul “Pengaruh NPM, ROE, EPA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI” yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *return on equity* terhadap *return saham*

2. Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Price to Book Value* Terhadap *Returnn Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Price to Book Value* adalah -0.545 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.035. dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} $-0.545 < -2.035$ dan nilai signifikan *Price to Book Value* sebesar $0.590 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_a ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Price to Book Value* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Hal ini menunjukkan bahwa apabila *Price to Book Value* mengalami kenaikan maka *Return Saham* akan mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya apabila *Price to Book Value* mengalami penurunan maka *Return Saham* akan mengalami kenaikan.

Menurut Sihombing (2008, hal 95) “Price to Book Value (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya”.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meythi dan Mariana (2012) yang berjudul “Pengaruh Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Return Saham Indeks LQ45 Periode 2007-2009)” yang menyatakan bahwa *price to book value* tidak berpengaruh terhadap *return* saham

3. Pengaruh *Return On Equity* dan *Price to Book Value* Terhadap *Returnn Saham*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity* dan *Price to Book Value* Terhadap *Returnn Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016. Berdasarkan hasil uji F diatas dapat diperoleh nilai signifikan 0.012 ($\text{sig } 0.012 < 0.05$) dengan demikian H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan pengaruh positif signifikan antara *Return On Equity* dan *Price to Book Value* Terhadap *Returnn Saham*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan dan Widanaputra (2016) yang berjudul “Pengaruh *Devidend Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price to Book Value* Pada *Return Saham*”. Yang menyatakan bahwa *Devidend Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price to Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Return On Equity* dan *Price to Book Value* terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016, maka dapat disimpulkan secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016, maka dapat disimpulkan secara parsial *Price to Book Value* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara *Return On Equity* dan *Price to book Value* terhadap *Return Saham*.

B. Saran

1. Bagi para investor yang ingin berinvestasi dalam bentuk saham di bursa efek Indonesia, penulis menyarankan agar tidak memperhatikan dari

tingkat *Return On Equity* dan *Price to Book Value* karena dalam penelitian ini dijelaskan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*

2. Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan aspek *Return On Equity* karena agar dapat menjadi acuan untuk memberikan kebijakan keuangan dalam perusahaan, baik kebijakan modal atau kebijakan lainnya demi meningkatkan *Return Saham* perusahaan dimasa yang akan datang
3. Peneliti berikutnya diharapkan menggunakan variabel independen yang berbeda, yang belum dimasukkan dalam penelitian ini karena masih banyak terdapat rasio keuangan lain yang mungkin berpengaruh terhadap *Return Saham*. Agar hasil penelitian lebih akurat. Maka objek penelitian ditambah dan periode diperpanjang. Selain itu variabel penelitian yang tidak konsisten dan signifikan agar menjadi penelitian yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Myres, Marcus (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Diterjemahkan Oleh Penerbit Erlangga, Jilid 2, Edisi 5. Jakarta: Gelora Aksara Pratama
- Brigham dan Houston (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham dan Houston (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, Tjiptono dan Fahrudin (2011). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta.
- Hani, Syafrida (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS
- Hani, Syafrida (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS
- Hery (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Hery (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- James, Jhon, Wachowicz (2013). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Jugiyanto., 2014. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Juliandi, Azuar, dkk (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. Medan: UMSU PRESS
- Juliandi, Azuar (2009). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Kasmir .(2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-15)*. Yogyakarta: Liberty
- Samsul, M., 2015. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sihombing, Gregorius (2008). *Karya Pintar Jadi Trader Dan Investor saham*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas

- Sofian (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Parsada.
- Sarwono, Jonathan (2007). *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Sjahrial, Dermawan (2007). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sjahrial, Dermawan (2008). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I Made (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tryfino (2009). *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Trans Media.

